Jurnal Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)
e- ISSN: 2827-9557
Volume 04 Issue 02 Month Mei 2025
Hal: 105-108
Available Online at: https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JPPM/index

Penyuluhan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana untuk IRT yang Menjalankan Usaha Rumahan di Komplek Jatayu Lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru

R. Rudi Alhempi[1], Muhammad Fahrozi[2], Nia Anggraini[3], T. Arif Pahlevi[4], Erfa Okta Lussianda[5], Liga Febrina[6] , Bambang Supeno[7], , Muhammad Adrian[8],
[1,2,3,4,5,6,]Universitas Persada Bunda Indonesia,Pekanbaru,Indonesia
[7]Universita Lancang Kuning,Pekanbaru, Indonesia
[8]Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia
Corresponding Author: Erfa Okta Lussianda erfachianda10@gmail.com

ABSTRACT

Poverty and community welfare are a primary focus of the government through entrepreneurship development programs, including empowering housewives (IRT) to become entrepreneurs. One significant challenge faced by housewives running home businesses is a lack of understanding and skills in preparing simple financial reports, which often leads to a lack of separation of business funds from household funds and unclear profitability. This community service program aims to provide counseling and assistance in preparing simple financial reports to housewives running home businesses in the Jatayu Complex, Roesmin Nurjadin Air Force Base, Pekanbaru. The methods used included lectures, discussions, and online mentoring, implemented through four stages: preparation (observation and interviews to assess partner needs), material provision (motivation, basic financial reporting, examples, and practice), monitoring (Q&A sessions and discussions), and evaluation to measure improvements in understanding. The results of the activity indicated that the counseling program ran smoothly and successfully increased participants' knowledge and enthusiasm in preparing simple financial reports. The housewives are now better able to manage their business cash flow, which is expected to contribute to business progress and improve family welfare.
Keywords: *Simple Financial Report, Housewives (IRT), Home Business, Counseling, Welfare.*

ABSTRAK

Kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat merupakan fokus utama pemerintah melalui program pengembang an kewirausahaan, termasuk pemberdayaan Ibu Rumah Tangga (IRT) agar dapat berwirausaha. Salah satu tantangan signifikan yang dihadapi IRT pelaku usaha rumahan adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan sederhana, yang seringkali menyebabkan tidak adanya pemisahan dana usaha dengan dana rumah tangga serta ketidakjelasan profitabilitas. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana kepada IRT yang menjalankan usaha rumahan di Komplek Jatayu Lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, dan pendampingan daring, yang dilaksanakan melalui empat tahapan: persiapan (observasi dan wawancara kebutuhan mitra), pembekalan materi (motivasi, dasar laporan keuangan, contoh, dan praktik), monitoring (sesi tanya jawab dan diskusi), serta evaluasi untuk mengukur peningkatan pemahaman. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyuluhan berjalan lancar dan berhasil meningkatkan pengetahuan serta semangat peserta dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Para IRT kini lebih mampu mengelola arus kas usaha mereka, yang diharapkan dapat berkontribusi pada kemajuan usaha dan peningkatan kesejahteraan keluarga.
Kata Kunci: Laporan Keuangan Sederhana, Ibu Rumah Tangga (IRT), Usaha Rumahan, Penyuluhan, Kesejahteraan.

DOI: https://doi.org/10.59066/jppm.v4i2.1202

Jurnal Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)
e- ISSN: 2827-9557
Volume 04 Issue 02 Month Mei 2025
Hal: 105-108
Available Online at: https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JPPM/index

PENDAHULUAN

Mengatasi kemiskinan dan mensejahterakan masyarakat merupakan upaya pemerintah disetiap rencana kerja. Salah satu upaya pemerintah tersebut adalah melalui program pengembangan kewirausahaan untuk mendorong tumbuh dan kembangnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau sering di singkat dengan UMKM. Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat dimulai dengan mensejahterakan rumah tangga salah satunya bisa dengan memberdayakan Ibu-ibu rumah tangga untuk dapat berwirausaha sehingga dapat menambah penghasilan keluarga. Dengan meningkatnya penghasilan rumah tangga maka upaya pemerintah mensejahterakan rakyat sedikit demi sedikit terlaksana. Ada empat macam model program pengembangan kewirausahaan UMKM yang dibuat oleh pemerintah yaitu model diklat terapan dengan program inkubasi bisnis, paket pelatihan, pendidikan kompetensi dan studi perbandingan. Untuk membantu pemerintah mensejahterakan rakyat dengan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga, maka upaya memberikan pelatihan dan penyuluhan membangun jiwa berwirausaha dirumah tangga dan pengelolaan keuangan usaha rumah tangga merupakan bagiannya. Kesejahteraan rumah tangga meningkat dimana pada saat Ibu-ibu rumah tangga menjadi terdidik, terlatih, dan mempunyai pendapatan sendiri dengan memiliki usaha kegiatan produktif dirumah dari keahlian dan kepandaian yang dimiliki Ibu-ibu rumah tangga tersebut. Ibu-ibu rumah tangga di Komplek Jatayu Lanud RSN Pekanbaru merupakan salah satu wadah organisasi perempuan dengan latar belakang pendidikan yang beragam mulai dari lulusan SLTA sampai dengan perguruan tinggi dan sebagian besar adalah ibu rumah tangga. IRT Komplek Jatayu Lanud RSN Pekanbaru sebagian besar ingin mengisi waktu luang dengan kegiatan produktif sehingga dapat menambah penghasilan keluarga, dikarenakan kebutuhan sehari-hari mengharuskan pengeluaran yang semakin meningkat. Diyakini sangat banyak kemampuan yang dimiliki kaum Ibu-ibu komplek Lanud RSN Pekanbaru tersebut dalam menambah penghasilan keluarga dengan memiliki usaha produktif di kawasan perumahan mereka.

Kaum ibu-ibu komplek Jatayu Lanud RSN Pekanbaru dapat diberdayakan sebagai anggota masyarakat yang tergolong tenaga kerja produktif yang bertujuan untuk membangun jiwa berwirausaha mereka dan dapat memperluas lapangan kerja guna menambah penghasilan keluarga. Maka dengan demikian, kaitannya dengan upaya program pengembangan kewirausahaan untuk mendorong tumbuh dan kembangnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui berbagai alternatif kegiatan, salah satu diantaranya berupa pelatihan dan penyuluhan membangun jiwa berwirausaha. Kegiatan pelatihan dan penyuluhan membangun jiwa berwirausaha telah dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat ini dikesempatan yang sebelumnya, sehingga didapatkan para ibu komplek Jatayu Lanud RSN Pekanbaru yang menjalankan usaha rumahan.

Menindaklanjuti kegiatan pengabdian tersebut, maka kegiatan pengabdian selanjutnya adalah tim pengabdian masyarakat ini akan membuat penyuluhan tentang pembuatan laporan keuangan sederhana untuk para ibu komplek Jatayu Lanud RSN Pekanbaru yang sudah menjalankan usaha rumahan. Alasan kenapa pengabdian ini dilakukan adalah karena masih banyak IRT yang kurang paham terhadap laporan keuangan usaha mereka seperti misalnya tidak ada pemisahan antara uang usaha dengan uang rumah tangga. Keuntungan yang didapatkan juga tidak terlihat disebabkan tidak adanya transparansi keuangan usaha. Karena transparasi di dalam suatu organisasi ataupun usaha sangatlah penting, terutama dalam hal keuangan. Sehingga dibutuhkan keterampilan dalam hal membuat laporan keuangan. Laporan keuangan yang diperlukan untuk usaha rumahan lebih sederhana dari laporan keuangan usaha besar. Proses pembuatan laporan keuangan sederhana dimulai dari pembuatan jurnal bukti transaksi, buku besar, neraca saldo sampai menjadi laporan keuangan merupakan keterampilan yang bisa dikuasai melalui pelatihan-pelatihan dan praktik langsung. Untuk itu sangat penting melatih keterampilan ini kepada para ibu komplek Jatayu Lanud RSN Pekanbaru yang telah memiliki usaha rumahan. Penyuluhan ini diharapkan dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan para IRT di Komplek Jatayu Lanud RSN Pekanbaru dalam membuat laporan keuangan yang sederhana untuk kemajuan usaha mereka.

Melihat dari fenomena dan latar belakang diatas, maka tim tertarik untuk memberikan penyuluhan tentang pembuatan laporan keuangan sederhana pada IRT diKomplek Jatayu Lanud RSN Pekanbaru. Kegiatan pembekalan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang

DOI: https://doi.org/10.59066/jppm.v4i2.1202

Jurnal Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)
e- ISSN: 2827-9557
Volume 04 Issue 02 Month Mei 2025
Hal: 105-108
Available Online at: https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JPPM/index

berjudul "Penyuluhan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana untuk IRT yang Menjalankan Usaha Rumahan di Komplek Jatayu Lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru.

METODE

Metode pada pelatihan tentang Pembuatan pembuatan laporan keuangan sederhana pada IRT diKomplek Jatayu Lanud RSN Pekanbaru yaitu menggunakan teknik ceramah, diskusi, dan pendampingan secara online. Pada metode ceramah yang dikemukakan oleh (Abuddin Nata) 2011 dimana menyatakan bahwa metode ceramah merupakan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru/tutor dengan penuturan atau penjelasan secara langsung dihadapan peserta didik. Pada metode ini memberikan pelatihan tentang cara pembuatan laporan keuangan sederhana. Setelah metode ceramah dilaksanakan peserta selanjutnya melakukan diskusi terkait tentang pembuatan laporan keuangan sederhana. Untuk pendekatan selanjutnya yang dilakukan adalah memberikan pelayanan kepada peserta yaitu dengan melakukan pendampingan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu, tahap persiapan, tahap pembekalan materi, tahap monitoring, dan tahap evaluasi.

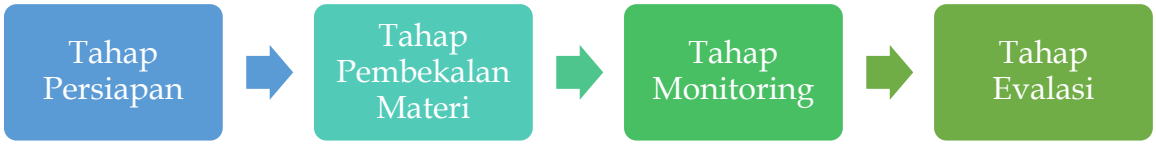

Gambar 1. Tahap-tahap Pengabdian

Tahap pertama, pada tahap ini yang dilakukan adalah mempersiapkan semua kegiatan awal mulai dari observasi dan wawancara kepada mitra, untuk menggali permasalahan dan kebutuhan yang dibutuhkan oleh ibu-ibu rumah tangga di komplek Jatayu Lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru.

Tahap kedua, pada tahap ini yang dilakukan adalah memberikan pembekalan materi dan pendampingan cara kerja pembutan laporan keuangan sederhana. Pembekalan materi meliputi 1. Menggali motivasi kepada warga/Ibu-ibu yang berada di komplek Jatayu Lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru, 2. Pemahaman dasar mengenai laporan keuangan, 3. Contoh laporan keuangan, 4. Praktek membuat laporan keuangan. Pada kegiatan ini menggunakan metode pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana.

Tahap ketiga, untuk tahap ketiga ini adalah tahap monitoring dimana kita melakukan pemantauan kepada kepada peserta pengabdian kepada masyarakat terkait progress pemahaman materi pelatihan dengan melakukan sesi tanya jawab, apakah materi yang disampaikan sudah dierima dengan baik atau tidak.

Tahap keempat, yaitu pada tahap ini melakukan evaluasi dari seluruh tahap yang sudah dilakukan kepada peserta pengabdian kepada masyarakat. Dari tahap evaluasi ini akan menghasilkan data kuantitas untuk perbandingan hasil sebelum dan sesudah menerima penyeluhan tentang pembuatan laporan keuangan sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

DOI: https://doi.org/10.59066/jppm.v4i2.1202

Jurnal Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)
e- ISSN: 2827-9557
Volume 04 Issue 02 Month Mei 2025
Hal: 105-108
Available Online at: https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JPPM/index

Setelah melalui serangkaian pelaksanaan kegiatan Pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana ibu-ibu di komplek Jatayu Lanuad Roesmin Nurjadin Pekanbaru , dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Setiap peserta sangat bersemangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan ini. Para peserta aktif bertanya dan menyimak materi - materi yang diberikan oleh tim Pengabdian Masyarakat.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang berbentuk penyuluhan ini, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil dilakukan. Hal ini sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Kegiatan ini terbagi ke dalam 4 (empat) sesi. Setiap sesi akan dijelaskan pada poin di bawah ini.

Persiapan

Pada tahap persiapan ini adalah melakukan wawancara dengan mitra atau dengan ibu-ibu di komplek Jatayu Lanuad Roesmin Nurjadin Pekanbaru, ini berguna untuk melihat apa yang dibutuhkan oleh ibu-ibu di komplek Jatayu Lanuad Roesmin Nurjadin Pekanbaru tersebut, untuk pembuatan laporan keuanagn sederhana ibu-ibu di komplek Jatayu Lanuad Roesmin Nurjadin Pekanbaru diberiikan pelatihan teknis terkait pembuatan laporan keuangan sederhana. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dlihat ibu-ibu di komplek Jatayu Lanuad Roesmin Nurjadin Pekanbaru sangat antusias dalam penyuluhan ini, karena sangat memberikan manfaat positif bagi ibu-ibu di komplek Jatayu Lanuad Roesmin Nurjadin Pekanbaru, tertuama bisa menambah ilmu dan bisa mengelola keuangan usaha mereka.

Pembekalan Materi

Pada tahap ini peserta diperkenalkan dengan materi langkah-langkah pembuatan laporan keuangan sederhana.

Gambar 1. Foto Kegiatan Laporan Keuangan Sederhana

Gambar 2. Foto Proses penyampaian materi terkait laporan keuangan sederhana

Monitoring

DOI: https://doi.org/10.59066/jppm.v4i2.1202

Jurnal Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)
e- ISSN: 2827-9557
Volume 04 Issue 02 Month Mei 2025
Hal: 105-108
Available Online at: https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JPPM/index

Pada tahap monitoring ini adalah melakukan pengamatan dan pemantauan kepada seluruh peserta terkait progress pemahaman materi pelatihan. Tahap monitoring dilakukan dengan metode diskusi dan tanya jawab, dimana pemateri memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan apakah materi yang disampaikan sudah diterima dengan baik atau tidak.

Gambar 3. Foto Hasil diskusi dan Monitoring dengan Peserta

Dampak/Evaluasi

Dampak dari penyuluhan yang dilakukan ini dalam rangka program pengabdian kepada masyarakat, seluruh peserta Pengabdian Kepada Masyarakat bagi ibu-ibu di komplek Jatayu Lanuad Roesmin Nurjadin Pekanbaru telah memiliki kemampuan dan semangat dalam melakukan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui penyuluhan pembuatan laporan keuangan sederhana bagi ibu-ibu di komplek Jatayu Lanuad Roesmin Nurjadin Pekanbaru dapat menjadi salah satu solusi untuk membantu warga dalam meningkatkan kemampuan dan juga bisa mengatur aruskas usaha mereka. Dengan penyuluhan ini bagi ibu-ibu di komplek Jatayu Lanuad Roesmin Nurjadin Pekanbaru telah memiliki pengetahuan bagaimana cara membuat laporan keuangan seerhana. Metode pendampingan yang dilakukan kepada bagi ibu-ibu di komplek Jatayu Lanuad Roesmin Nurjadin Pekanbaru, dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat laporan keuangan sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

A.,Erhans dan Junaedi Yusuf. (2000). Akuntansi Berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia. Jakarta: ErcontaraRajawali.

Ariefiansyah, Ryan dan Miyogi Margi utami. (2013).Membuat Laporan Keuangan Gampang. Jakarta:Dunia Cerdas.

Darsono dan Ashari. (2005). Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta: Andi Offset.

Hadinoto, Soetanto dan Retnadi, Djoko. (2007). *Micro Credit Challenge, Cara Efektif Mengatasi Kemiskinan dan Pengangguran Indonesia.* Jakarta : Elex Media Komputindo

Hanafi, Mamduh. (2013). "Analisis Laporan Keuangan". Yogyakarta : Penerbit UPP AMK.

Horne, Van, James C.,dan John M. Wachowicz Jr. (2002).Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta:Salemba Empat.

IAI. (2009). "Pedoman Standar Akuntansi Keuangan". Jakarta : Salemba Empat

Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.Jakarta. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

DOI: https://doi.org/10.59066/jppm.v4i2.1202

Jurnal Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)
e- ISSN: 2827-9557
Volume 04 Issue 02 Month Mei 2025
Hal: 105-108
Available Online at: https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JPPM/index

Machasin. (2009). *Membangun Mentalis Wirausaha*, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
Martani, Dwi. (2011). SAK-ETAP. Jakarta: Universitas Indonesia.
Munawir, S. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta:Liberty.
Nayla, Akifa, P. (2014). Komplet Akuntansi Untuk UKM dan Waralaba. Jakarta: Laksana.
Warsono, Dr. Sony, Endra M. Sagoro, M. Arsyadi Ridha, ArifDarmawan. (2010). Akuntansi UMKM TernyataMudah Dipahami dan Dipraktikkan. Jogyakarta:Asgard Chapter.
Weygandt, Jerry J., Kieso, Donald E, Paul E., Paul D. (2012). "Accounting Principles". twelve edition. Singapore: John Wiley & Sons, inc

DOI: https://doi.org/10.59066/jppm.v4i2.1202
OPEN ACCESS
CC BY SA